

PENTINGNYA PERAN AKTIF MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN UMUM DI INDONESIA

Noor Rahmad¹

¹Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

Email: noorrahmad@unimugo.ac.id¹

Abstrak

Konsep politik negara Indonesia, pemilu salah satu proses yang diselenggarakan setiap lima tahun, baik untuk memilih anggota DPRD ataupun DPRI, maupun untuk memilih anggota eksekutif 9Presiden dan wakil Presiden. Anggota legislatif yang dipilih dalam pemilu lima tahun tersebut, terdiri dari anggota legislatif pusat/parlemen yang. Negara yang demokratis negara yang mementingkan dan mengutamakan kepentingan rakyat diatas kepentingan pribadi maupun golongan dan dalam setiap pengambilan kebijakan selalu melihat aspirasi masyarakat. Masyarakat adalah pemeran utama dalam sebuah Negara demokrasi memiliki peranan yang penting. peranan masyarakat dalam Negara demokrasi adalah turut serta dan berpartisipasi masyarakat dalam pemilu. Masyarakat memiliki peran yang sangat kuat dalam proses penentuan pemilihan wakil rakyatbaik eksekutif dan legislatif baik dipemerintah pusat maupun daerah. Oleh karena itu perlunya menyelenggarakan pendidikan politik yang harus diketahui oleh masyarakat agar pada saat pelaksanaan pesta demokrasi tidak asal pilih dan hanya ikut-ikutan saja. Dengan mengadakan Pendidikan politik yang baik akan menciptakan masyarakat yang cerdas sehingga mereka tidak lagi mengalami ketidaktahuan terhadap calon wakil rakyat yang mereka pilih \. Dengan demikian apa yang menjadi keinginan dan harapan masyarakat dapat diwujudkan dan dapat dilaksanakan oleh pemerintah.

Kata kunci: Masyarakat, Pemilu, Demokrasi, Indonesia.

Abstract

The political concept of the Indonesian state, elections are one of the processes that are held every five years, both to elect members of the DPRD or DPRI, as well as to elect executive members 9President and vice president. Legislative members elected in the five-year elections consist of members of the central legislature/parliament. A country that describes a country that prioritizes and prioritizes the interests of the people above personal and group interests and in every policy making always looks at the aspirations of the people. Society is the main actor in a democratic country has an important role. the role of the community in a democratic country is the participation and participation of the community in elections. The community has a very strong role in the process of electing people's representatives, both the executive and legislative branches, both in the central and regional governments. Therefore, it is necessary to carry out educational politics that must be known by the public so that when implementing a democratic party they do not just choose and just go along with it. By holding good political education, it will create an intelligent society so that they no longer experience ignorance of the candidates for the people's representatives they choose. Thus what is the desire and hope of the people can be realized and can be implemented by the government.

Keywords: *The Role of Society, Elections, Democracy, Indonesia*

PENDAHULUAN

Demokrasi yang sudah berjalan di Indonesia tidak terasa sudah sepuluh tahun sejak dimulai pada tahun 1999. banyak berbagai proses yang penuh dengan dinamika yang terjadi dalam proses perjalanan demokrasi. Penyelenggaraan pemilu yang dilaksanakan dengan maksud memilih secara langsung calon baik DPRD/Kabupaten DPRD Provinsi, DPRI baik tingkat Daerah Kabupaten/kota maupun secara Nasional telah dilaksanakan sebanyak tiga kali dengan empat Presiden yang berbeda setelah masa pemerintahan Presiden Soeharto. Dalam perjalanan proses demokrasi telah banyak perubahan-perubahan yang dialami Negara Kesatuan Republik Indonesia, diantaranya adalah Amandemen UUD 1945, kebebasan dalam mengungkapkan pendapat dan pers, pemisahan yang jelas antara Rakyat Sipil dan Militer. Tentu mengubah system demokrasi kita lebih dinamis lalu sejak Era Reformasi munculnya berbagai macam partai hal ini melambangkan adanya kebebasan berdemokrasi dan kebebasan mengeluarkan pendapat menjadi satu ciri Negara demokrasi. (Saiful Arif dan Heri Setiyono, 2013).

Demokrasi yang kita pahami kita jalankan di Indonesia adalah bagian dari pengaruh sistem demokrasi modern. (Dr. Harjono, S.H., 2009). Rakyat sebagai pemeran dalam system demokrasi memiliki kedudukan yang cukup diperhitungkan, kedudukan masyarakat pada system negara demokrasi yaitu adanya peran masyarakat dalam dunia perpolitikan. Di negara demokrasi masyarakat harus berperan aktif terhadap proses demokrasi dan memiliki perananan yang sangat kuat dalam proses pemilihan wakil rakyat baik Legislatif dan Eksekutif baik ditingkat daerah maupun secara nasional. Pemilihan Umum atau sering dikenal dengan Pemilu adalah kegiatan dari pemerintah yang dilaksanakan Lima tahun sekali yang dilaksanakan secara serempak diwilayah negara indonesia. Adanya pemilu menunjukan ciri demokrasi dimana rakyat secara langsung dilibatkan dalam proses menentukan arah dan kebijakan politik Negara untuk menentukan Nasib dari sebuah negara selama lima tahun kedepan. (Ramlan Surbakti, Didik Supriyanto, 2008).

Pentingnya peran partisipasi masyarakat secara langsung dalam perpolitikan adalah kegiatan individu atau secara organisasi untuk aktif berpartisipasi dalam proses politik, dengan secara langsung memilih wakil rakyatnya, dengan peran serta partisipasi baik secara langsung maupun tidak, agar masyarakat memiliki wewenang sesuai dengan yang dia inginkan wakil rakyat yang mana yang dia inginkan untuk mewakili terhadap daerahnya. Karena peran wakil rakyat Ketika nantinya sudah terpilih menjadi anggota DPR/DPRD atau DPR RI sangat mempengaruhi kebijakan pemerintah, *public policy*. Dengan peran serta masyarakat secara aktif Secara langsung kegiatan ini mencakup tindakan dengan hadir secara

langsung ke TPS untuk mencoblos sesuai keinginan, *voting*, ikut serta dalam kegiatan diskusi politik, aktif dalam suatu partai atau kelompok kepentingan; membangun jaringan dengan mengadakan pendekatan-pendekatan, *contacting* dengan *stakeholder* terkait, atau anggota. (Budiarjo, 2009).

Oleh sebab itu peran partisipasi masyarakat sangatlah kuat dalam proses penentu dalam pemilihan umum. tidak hanya menjadi penonton saja dalam pesta demokrasi atau pemilihan umum melainkan juga ikut serta berperan aktif secara langsung dalam menyeleksi dan menentukan calon yang mana yang harus kita pilih demi kepentingan dan kemajuan baik di daerah, provinsi maupun secara nasional. Demokrasi merupakan kegiatan yang diselenggarakan pemerintahan berdasarkan keinginan dari rakyat. jika dilihat dari sudut pandang keorganisasian merupakan sebagai suatu kegiatan negara yang dilaksanakan oleh rakyat atas persetujuan dari rakyat itu sendiri karena kedaulatan tertinggi ada ditangan rakyat. (Amin Rais, 2020).

Masyarakat Sebagai penentu dalam menentukan wakil rakyat maka adanya pesta demokrasi yang sering kita pahami Sebagai Pemilihan Umum maka jangan sampai masyarakat hanya menjadi boneka pemilu atau ikut-ikutan orang saja dalam memilih pemimpin tetapi masyarakat harus cerdas terhadap pemilihan calon- calon baik Legislatif maupun Eksekutif, karena jika salah dalam memilih wakil rakyat maka tentunya akan berdampak selama 5 tahun kedepan terhadap kemajuan bangsa dan negara. (Mahfud, 2009).

Sudah saatnya kita sebagai kaum intelektual yang paham akan pemilu memberikan sebuah pemahaman serta pembelajaran kepada masyarakat pentingnya pemilu demi memilih pemimpin yang kita anggap mampu memegang Amanah yang diinginkan sehingga masyarakat tidak tersesat kedalam sebuah jurang kesalahan saat melakukan pemilihan kandidat dalam pesta demokrasi atau pemilu. Adanya pemahaman pemilu terhadap masyarakat dengan mengadakan kegiatan sosialisasi merupakan kegiatan yang positif yang harus terus konsisten dalam pelaksanaannya untuk kebermanfaatannya bagi masyarakat sehingga masyarakat harus mengetahui dan memahami tentang pentingnya Pemilu dan memilih para wakil rakyat. (Prof. Dr. Jimly Asshiddiqie, 2012). Selain memberikan arahan-arahan dan petunjuk teknis dalam pelaksanaan demokrasi, masyarakat Indonesia harus terus diingatkan dan pemahaman tentang cara-cara memilih dan memberikan hak suaranya dengan sebaik-baiknya dan bukan hanya disebabkan pengaruh atau hasutan dari pihak lain yang tidak menguntungkan untuk masyarakat. dengan memberikan pemahaman dan petunjuk yang benar terkait pemilu maka masyarakat bisa cerdas terhadap calon yang akan dia pilih dan para calon calon wakil rakyat yang meminta dukungan dan masa dalam pemilu tidak dapat lagi mencari

keuntungan semata yang dapat merugikan masyarakat sehingga masyarakat hanya disuruh mengikuti alur dari mereka dan dijadikan boneka permainan politik.

METODE PENELITIAN

Penelitian dalam penulisan karya ilmiah ini memiliki jenis penelitian hukum normatif. Penelitian hukum normative yang berfokus pada pentingnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Pemilihan Umum. Disamping itu pendekatan yuridis empiris bertujuan untuk memperoleh data primer dilapangan yang berkaitan dengan pentingnya partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pemilihan umum yang demokratis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Pemilihan Umum

Adanya Pesta Demokrasi tentu peran partisipasi masyarakat terhadap jalannya tahapan Pemilihan Umum Demi mewujudkan pemilu yang “jurdil” dengan asas jurdil tentunya menghasilkan Pemilihan Umum yang demokratis sesuai tujuan yang diharapkan. Kesadaran masyarakat terhadap partisipasi politik sangatlah penting terutama hubungannya dengan Negara berkembang. dapat disimpulkan bahwa partisipasi politik suatu pelaksanaan kegiatan baik secara individu maupun organisasi dan kelompok orang untuk mencapai tujuan Bersama dalam ikut serta secara aktif kegiatan politik, memilih wakil rakyat yang akan menjadi pimpinan Negara yang akan dipilih oleh masyarakat, secara langsung atau tidak langsung, nantinya para calon wakil rakyat yang terpilih tentu memengaruhi kehidupan dan kebijakan (public policy).

Standar Demokratis sesuai dengan standar internasional adalah “pendaftaran pemilih dan pemilih terdaftar” artinya masyarakat terlibat secara langsung sebagai pemegang kedaulatan tertinggi yang mempengaruhi hasil dari penyelenggaraan pemilihan umum baik pemilihan Legislatif, maupun Eksekutif dalam hal ini pemilihan Presiden dan Wakil Presiden. Dari tahapan Pemilu yang diselenggarakan oleh KPU baik tingkat Daerah sampai pusat diawasi pelaksanaannya oleh Bawaslu, dalam pelaksanaan pemilu kurangnya peran masyarakat membuat terkesan hanya menjadi penonton dalam pesta demokrasi dan cenderung kurang peduli terhadap agenda Pemilihan Umum yang telah diselenggarakan KPU (Komisi pemilihan Umum) permasalahan terjadi karena adanya pemikiran masyarakat yang apatis sehingga Pemilihan Umum dianggap hanya kegiatan pemerintah yang membuat masyarakat tidak perlu melibatkan diri dalam seluruh tahapan Pemilihan Umum.

Meningkatkan Peran Masyarakat terhadap Pelaksanaan Pemilu

Upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pemilu cukuplah penting karena masyarakatlah yang akan memilih anggota legislatif dan eksekutif. Peranan Masyarakat sangatlah penting karena masyarakat memiliki hak memilih dan pengaruh yang cukup besar pada proses demokrasi. masyarakat adalah tokoh yang memilih secara langsung tentunya menentukan dalam kemenangan proses pemilihan umum tersebut. Namun akhir-akhir ini partisipasi masyarakat sangatlah menurun karena berbagai faktor penyebab. Masyarakat menganggap siapapun calonnya siapa yang terpilih pasti hidup saya tidak akan ada peningkatan dan akan seperti itu-itusaja sehingga pentingnya pemahaman terhadap masyarakat akan hal ini sudah menjadi Pekerjaan dan tanggungjawab bersama dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap partisipasi pemilu sebagai proses demokrasi yang sudah berjalan di Indonesia.

Penyelenggara pemilu sudah bekerja secara maksimal untuk meningkatkan peran partisipasi masyarakat terhadap pemilihan umum dalam rangka masyarakat paham terhadap pentingnya peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pemilu dan mau memberikan secara langsung hak suaranya dalam proses pelaksanaan pemilu nantinya. Sebagai lembaga penyelenggara pemilihan umum di Indonesia KPU sudah mengupayakan agar masyarakat tidaklah apatis terhadap pemilu salah satu strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap peran dan partisipasi dalam pemilihan umum diantaranya memberikan pendidikan politik pemilih. Kegiatan ini tidak hanya dapat dilakukan oleh penyelenggara pemilu, namun seluruh elemen masyarakat, dengan adanya pemilu itu yang menentukan nasib bangsa, dalam menentukan wakil rakyat di parlemen dan pemimpin bangsa baik di tingkat pusat maupun di daerah. Pentingnya masyarakat dalam berperan langsung terhadap pemilihan wakil rakyat tentu memiliki manfaat yang cukup besar untuk memberikan pemahaman terhadap masyarakat bagaimana cara memilih dan mencoblos secara langsung sehingga masyarakat memiliki peran dalam pemilu dengan demikian masyarakat pahamakan peran mereka dalam pesta demokrasi tersebut.

Selain memberikan pemahaman yang disosialisasikan kepada masyarakat, pendidikan demokrasi juga bermanfaat untuk mengedukasi masyarakat mengenai demokrasi dan pentingnya peran masyarakat dalam mensukseskan terselenggaranya pemilu dan pemilu. Selain itu kegiatan tersebut juga bertujuan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu yang jujur dan adil. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi, penyelenggara pemilu dalam hal ini komisi pemilihan umum sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menarik minat pemilih pemula untuk turut serta berpartisipasi

dalam pemilihan umum. Pentingnya Partisipasi pemilih pemula sebagai pembelajaran untuk berpartisipasi dalam terhadap dunia perpolitikan di Indonesia. Dengan mengedukasi dan memberikan pemahaman kepada pemilih pemula merupakan usaha yang dan langkah yang penting sehingga mereka tidak akan sembarangan dalam menentukan pilihannya. Di Indonesia sendiri, pemilih dengan kisaran usia 18 tahun keatas yang berstatus pelajar dan mahasiswa ini selalu menjadi pemilih yang suaranya dapat diperhitungkan, sehingga komisi pemilihan umum berupaya agar mereka dapat ikut berpartisipasi secara aktif dalam Pemilu. Semua pihak setuju dan tidak mau kalau pemilih pemula tidak memiliki pendirian politik, atau suaranya malah mengambang dalam Pemilu.

Strategi yang dilakukan untuk menarik masyarakat agar mau memberikan hak suaranya. pemilih pemula merupakan pemilih yang masih muda maka strategi yang digunakan pun harus modern dan menarik bagi anak muda. Misalnya menyelenggarakan kegiatan di tingkat desa tempat tinggal dengan mengundang dan melakukan pertemuan Masyarakat dan calon Wakil Rakyat yang Dapil wilayahnya di daerah tersebut dan para wakil rakyat menyodorkan proposal ke masyarakat serta mengadakan perbincangan dan diskusi terkait program kerja apa bila terpilih menjadi wakil rakyat dari wilayah tersebut. Dengan melalui pertemuan politik dan agenda agenda seperti itu maka diharapkan baik pemilih pemula dan masyarakat tidak lagi dijadikan boneka dan penonton saja dalam pesta demokrasi sehingga adanya pemilu masyarakat harus turut berpartisipasi secara langsung dalam pelaksanaan pemilihan umum.

Kendala Yang Dihadapi Dalam Mewujudkan Peran Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pemilu

A. Pelanggaran – pelanggaran dalam Tahapan Pelaksanaan Pemilihan Umum

Pelaksanaan pemilihan umum khususnya terhadap pemilihan Umum kepala Daerah sudah bukan hal yang asing bagi kita bahwa adanya terjadi persoalan yang melanggar dalam pelaksanaan pemilihan umum yang tentunya berpotensi terjadi gesekan dan konflik yang meluas akhirnya merugikan kedua belah pihak bahkan masyarakat yang juga terkena imbasnya. Misalnya yang terjadi di Kalimantan tepatnya di kabupaten Kotawaringin Barat terjadi konflik karena adanya sengketa pemilu yang dimana pasngan calon dari salah satu peserta melakukan pelanggaran pemilu. Terkait pelanggaran dalam pelaksanaan pemilu, maka penulis merangkum beberapa pelanggaran pemilu yang sering terjadi di beberapa daerah, antara lain:

1. Kampanye Terselubung/Hitam

Kampanye hitam memiliki ciri-ciri seperti melakukan politik identitas terhadap calon lain, adu domba, fitnah, menyebarkan berita palsu, menghasut, dll. Kampanye hitam sangat tidak diperbolehkan karena dapat merugikan. Selain dapat merugikan calon lain, kampanye dengan cara acara yang tidak dibenarkan seperti ini sangatlah tidak memberikan edukasi yang baik terhadap masyarakat dalam bersikap terhadap pelaksanaan pemilihan umum.

2. Politik Uang

Politik uang dalam pelaksanaan pemilu sudah sering terjadi dan malah justru menjadi budaya, yang tentunya sangat tidak baik terhadap pemilu karena terlalu banyak calon yang melakukan hal ini. politik uang merupakan tindakan yang curang, karena menguntungkan bagi calon yang memiliki harta. Tentunya adanya politik uang sungguh tidak memberikan pendidikan yang baik terhadap masyarakat dan cenderung selalu memberikan janji-janji yang belum tentu. Ketika terpilih ingat akan janji yang sudah terucapkan serta membodohi masyarakat. Masyarakat harus cerdas dan lebih bijak dalam menyikapi persoalan ini. Karena kebijakan selama satu periode tidak cukup terbayar hanya karena serangan fajar.

3. Melakukan Kegiatan kampanye yang tidak Sesuai Jadwal

Penyelenggara KPU sudah membuat dan menetapkan jadwal kampanye bagi setiap pasangan calon, ada saja pasangan calon yang melakukan kampanye diluar jadwal, hal ini tentu sangat merugikan bagi calon lain. hal tersebut tentu riskan terjadi konflik, karena banyaknya pendukung yang berpotensi terjadinya gesekan bentrok jadwal karena pertemuan antara kedua belah pihak pendukung. kampanye tidak sesuai jadwal, banyak juga pasangan calon yang berkampanye di tempat ibadah yang jelas - jelas dilarang.

4. Intimidasi

Adanya suatu ancaman dan intimidasi pada masa kampanye merupakan hal terlarang karena hal ini sangat bertentangan dengan hak asasi manusia. Pelanggaran ini biasanya berbentuk tindak kekerasan, adanya ancaman dari salah satu pasangan calon. tindak pelanggaran ini juga bisa dengan sengaja merusak/menghilangkan alat peraga pasangan lain.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang telah dikaji Negara yang demokratis memiliki kelebihan tersendiri, baik dalam setiap pengambilan kebijakan mengacu pada aspirasi masyarakat. Masyarakat yang memiliki peran cukup penting dalam sebuah Negara demokrasi memiliki peranan yang sangat penting. Peranan masyarakat terhadap partisipasi masyarakat dalam politik. Masyarakat memiliki andil yang cukup besar dalam penentuan pemilihan eksekutif dan legislatif baik dipemerintah pusat maupun daerah. Oleh sebabnya perlunya mengadakan pendidikan politik yang harus diketahui dan dipahami oleh masyarakat agar dalam pelaksanaan pesta demokrasi nantinya tidak adanya salah dalam memilih wakil rakyat yang diinginkan dan tidak hanya ikut-ikutan orang lain saja. Pendidikan politik yang baik tentu menciptakan masyarakat yang cerdas, kritis sehingga mereka tidak akan salah pilih dalam memilih pemimpin atau wakil rakyat mereka. Dengan demikian cita-cita keinginan yang diharapkan masyarakat dapat tersalurkan dan dapat dilaksanakan oleh pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Absori, A., Nurhayati, N., Bangsawan, M., Budiono, A., Achmadi, A., & Nugroho, H. S. W. (2020). Green and health constitution of green open space and its implementation in Surakarta. *Journal of Global Pharma Technology*, 12(9), 70-74.
- Amin Rais. (2020). *Pengantar Dalam Demokrasi dan Proses Politik*, LP3ES.
- Budiarjo, M. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budiono, A., & Bangsawan, M. I. (2021). Welfare-Based Natural Resource Policy in the Land Sector: Maqasid Asy-Syari'ah Perspective. *Review of International Geographical Education Online*, 11(3).
- Dr. Harjono, S.H., M. (2009). *Transformasi Demokrasi, Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi*.
- Mahfud, M. (2009). *Politik Hukum di Indonesia*. Raja Grafindo.
- Prof. Dr. Jimly Asshiddiqie. (2012). *Hukum Tata Negara dan Pilar-Pilar Demokrasi*.
- Ramlan Surbakti, Didik Supriyanto, T. S. (2008). *Perekayasaan Sistem Pemilihan Umum Untuk Pembangunan Tata Politik Demokratis, Kemitraan Bagi Pembaharuan Tata Pemerintahan di Indonesia*.
- Saiful Arif dan Heri Setiyono. (2013). *Sejarah & Budaya Demokrasi, Manusia Berstatus Warga dalam Kehidupan Beberapa Negara*, Averroes Press.